

Basic Programming:

Iteration
Array and Other Data Types
Function

Learning Progress Review Week 6





Materi yang dipelajari

1. Iteration pada Python

- Pengenalan
 Iteration
- Flowchart of conditions
- ☐ While Loop
- ☐ For Loop
- Nested Loop

2. Array and Other Data Types

- □ Array
- ❑ Non-primitive Data Types
- ☐ Tuple
- ☐ List Dua Dimensi
- □ Dictionary
- NestedDictionary

3. Function pada Python

- Fundamental Functional Programming
- Mengapa Function berguna?
- ☐ Function hands on:
 Syntax Function, Multiple
 parameters, Global vs
 Local Variable, Nested
 Function
- Pengenalan *Library* dalam Python
- ☐ String manipulation



1. Iteration pada Python

Iterations merupakan suatu program yang menjalankan perintah dalam bentuk proses yang berulang-ulang



Pengenalan Iteration

Iterations merupakan suatu program yang menjalankan perintah dalam bentuk proses yang berulang-ulang, yang dilakukan bertujuan untuk men-generate atau menciptakan suatu output tertentu yang kita inginkan.

Di dalam Iterations terdapat 2 tipe yaitu:

- Definite Iteration

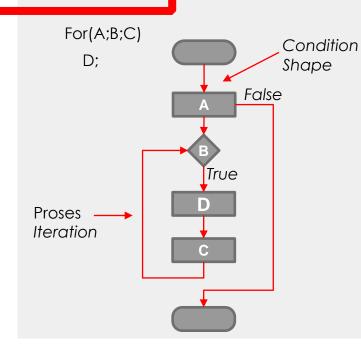
Jumlah dari repitisi atau perulangan yang dilakukan itu sudah di spesifikan sejak awal.

Indefinite Iteration

akan terus di lakukan *count block*-nya di eksekusi sampai memenuhi suatu kondisi tertentu.



Flowchart of Condition



Condition Shape:

For {subject} in {iterable thing}: {you guys take an action}

??

or

While {condition is true}: {you guys keep in actions}

Quite Clear



While Loop

While Loop adalah perulangan uncountable atau perulangan yang jumlah proses pengulangannya tidak di tentukan. While akan menjalankan baris kode di dalam blok kodenya secara terus menerus selama masih memenuhi ekspresi yang sudah di tentukan sebelumnya.

Rumus While:

while ekspresi:
statement
statement

Contoh pengaplikasikannya:

```
a = 1

while a < 6:
    print(a)
    a += 1</pre>

1
2
3
4
5
```

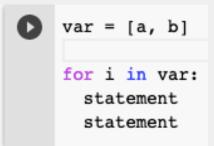


For Loop

For Loop merupakan perulangan yang cara kerjanya menyerupai while loop, hanya saja for lebih digunakan dalam perulangan yang sudah diketahui jumlah perulangannya (countable).

Di dalamPython perulangan **For** lebih sering digunakan untuk memproses array atau himpunan.

Rumus For:



Contoh pengaplikasikannya:

```
team_marvel = ['Muhammad Fikrie', 'Natalia Ringo', 'Satria Triputra']
for name in team_marvel:
   print('Nama Team MARVEL: {}'.format(name))

Nama Team MARVEL: Muhammad Fikrie
Nama Team MARVEL: Natalia Ringo
Nama Team MARVEL: Satria Triputra
```

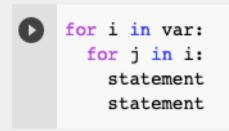


Nested Loop

Nested Loop atau loop bersarang, Bahasa pemrograman python mengizinkan penggunaan loop di dalam loop.

Di dalam Python perulangan *nested loop* lebih sering digunakan saat suatu project sudah memasuki ke level kompleks

Rumus Nestedr:



Contoh pengaplikasikannya:

```
angka = int(input('silahkan masukkan angka: '))
bar = 1

while bar < angka + 1:
  bar_1 = 1
  while bar_1 < bar + 1:
    print(bar_1, end=' ')
  bar_1 += 1
  print('\n')
  bar += 1</pre>
```



2. Array and Other Data Types

Array adalah tipe data terstruktur





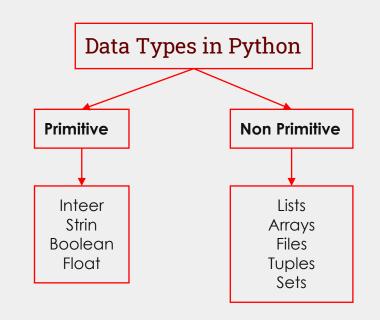
Array merupakan tipe data terstruktur yang berfungsi untuk menyimpan sejumlah data yang bertipe sama. Data di dalamnya disebut elemen. Tiap elemen memiliki nilai yang disebut index untuk menandai ada di urutan ke berapakah elemen tersebut.

- Elemen pertama adalah 0.
- Sehingga jumlah elemen N 1.

Di Python, main built array untuk data structure adalah List.







List adalah objek yang digunakan untuk menyimpan elemen-elemen yang heterogen.

Dictionary bersifat unorder, tidak memiliki index, tetapi mempunyai key untuk mengakses elemen di dalam dictionary, serta bersifat Immutable.





```
Membuat Array → [] variabel = [value, value, value]
                                            city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
       Menampilkan Elemen ->
                                        [2] city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
                                            print(city[2])
                                            Sochi
MenampilkanPanjang Array →
                                            city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
                                            print(len(city))
                                            4
          Pengulangan Array ->
                                       [4] number = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12]
                                            for x in number:
                                             if x % 2 == 0:
                                               print(x)
                                            2
                                            10
```

12





Mengganti *Elemen*

[6] city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
 city[2] = 'Volgograd'
 print(city)

['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Volgograd', 'Vladivostok']

Slicing (mengambil → elemen tertentu)

[8] city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
print(city[1:3])
['Krasnoyarsk', 'Sochi']

Menambah elemen (paling akhir)

[9] city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok']
 city.append('Murmansk')
 print(city)

['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok', 'Murmansk']

Menambah elemen (posisi yang ditarget)

[18] number = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12] number.insert(2, 'x') print(number)

[1, 2, 'x', 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12]





Penggabungan List

Menghapus Elemen

```
[22] city = ['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Vladivostok', 'Chelyabinsk', 'Murmansk', 'Omsk']
city.remove('Vladivostok')
print(city)

['Saint Petersburg', 'Krasnoyarsk', 'Sochi', 'Chelyabinsk', 'Murmansk', 'Omsk']
```





Tuple merupakan data berkelompok yang nilai setiap elemen dan jumlah elemennya konstan (tidak dapat diubah maupun ditambah/dikurangi).

```
Membuat Tuple
                               kota1 = ('Moskow', 12.5)
                                kota2 = ('Saint Petersburg', 5.3)
                                kota3 = ('Novosibirsk', 1.6)
                                kota4 = ('Yekaterinburg', 1.5)
                                kota5 = ('Nizhny Novorod', 1.2)
Mengakses
                           [23] kota1 = ('Moskow', 12.5)
                                kota2 = ('Saint Petersburg', 5.3)
Elemen
                                kota3 = ('Novosibirsk', 1.6)
                                kota4 = ('Yekaterinburg', 1.5)
                                kota5 = ('Nizhny Novorod', 1.2)
                                print(kota1[0])
                                Moskow
```





Membuat

```
[24] kota1 = ('Moskow', 12.5)
     kota2 = ('Saint Petersburg', 5.3)
     kota3 = ('Novosibirsk', 1.6)
     kota4 = ('Yekaterinburg', 1.5)
     kota5 = ('Nizhny Novorod', 1.2)
     kota = [kota1, kota2, kota3, kota4, kota5]
     print(kota)
     [('Moskow', 12.5), ('Saint Petersburg', 5.3), ('Novosibirsk', 1.6), ('Yekaterinburg', 1.5), ('Nizhny Novorod', 1.2)]
```

Elemen dari List

```
Mengakses 

[29] kota = [('Moskow', 12.5), ('Saint Petersburg', 5.3), ('Novosibirsk', 1.6), ('Yekaterinburg', 1.5), ('Nizhny Novorod', 1.2)]
                               for penduduk in kota:
                                 print(penduduk[1])
```

```
12.5
5.3
1.6
```

1.5

1.2

List Dua Dimensi





Mengakses Elemen dari List



99





Dictionary merupakan data yang menyimpan beberapa nilai dengan skema **key:value**, dimana 1 key akan memiliki 1 value. Karakteristik tipe data ini mirip dengan tipe data list yaitu, bisa diakses dan panjangnya dinamis.

Dictionary



Dictionary



Membuat Dictionary

```
indonesia = {
    'Merdeka' : 17081945,
    'Bentuk Negara' : 'Republik',
    'Ibukota' : 'Jakarta',
    'Kepala Negara' : 'Presiden',
    'Kepala Pemerintahan' : 'Presiden',
    'Keanggotaan PBB' : True
}
print(type(Indonesia))
```

Memanggil Nilai →

Q 17081945

Nested Dictionary



Membuat Nested Dictionary



Populasi spain adalah 46.77
Ibukota spain adalah madrid
Populasi france adalah 66.03
Ibukota france adalah paris
Populasi germany adalah 80.62
Ibukota germany adalah berlin
Populasi norway adalah 5.084
Ibukota norway adalah oslo
Populasi indonesia adalah 250
Ibukota indonesia adalah jakarta



3. Function pada Python

Function seperti pabrik yang terdiri dari input, proses, dan output



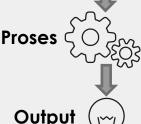
Fundamental Functional Programming

Functional programming adalah paradigma programming yang mana secara umum software akan dikumpulkan dalam bentuk suatu proses sistem input dan output melalui eksekusi script code function-nya.

Seperti **pabrik**

Input 1

Function merupakan salah satu tools dalam Python yang dapat membantu mengerjakan suatu perintah secara berulang tanpa menuliskan kembali script code-nya.



Function adalah suatu sistem yang menerima input dan akan memprosesnya dalam suatu code yang didefinisikan dalam body function-nya, kemudian mengeluarkan output. Secara sederhana, function seperti pabrik yang mempunyai input, urutan proses dan output.



Mengapa Function berguna?

Manfaat Function antara lain:

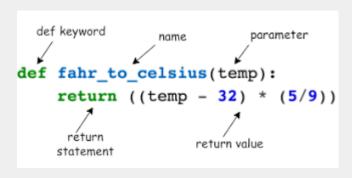
- 1. Ketika kita mempunyai proses berulang, kita dapat menggunakan *function* untuk menyederhanakan *code*.
- 2. Dapat memisahkan setiap workflow dalam function tersebut. Contohnya, Clean data, Call data from csv, etc.
- 3. Function akan memudahkan kita fokus dalam menyelesaikan suatu masalah daripada melakukan debugging atau uji coba running berkali-kali dengan proses yang sama.
- 4. Setiap masalah atau error akan mudah dilacak (trace) menggunakan function.
- 5. Relatif sangat bermanfaat dalam mengurangi memori.





Syntax function dalam bahasa Python adalah:

- Diawali dengan keyword def
- Diikuti dengan nama fungsi dan parameter yang diperlukan
- Selanjut, fungsi akan mengembalikan hasil pemrosesan tersebut melalui return statement.



Contoh pengaplikasiannya:

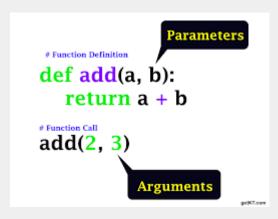
```
def cube(x):
    value = x **3
    return value

tigapangkattiga = cube(3)
print(tigapangkattiga)
```



Perbedaan Parameter dan Argument

Parameter berada dalam suatu function setelah nama fungsinya. Sedangkan, argument merupakan nilai yang dilempar kepada fungsi untuk diproses melalui baris kode di dalam fungsi tersebut.







Docstring berguna untuk:

- Mendeskripsikan apa yang dilakukan suatu fungsi
- Sebagai dokumentasi
- Diletakkan dalam baris setelah function header

Contoh pengaplikasiannya:

```
def square(value):
    """Return the square of a value"""
    new_value = value ** 2
    return new_value
```



Multiple
Parameters
dalam
Function

Contoh pengaplikasiannya:

Multiple parameters

```
def raise_to_power (value1, value2):
    """Raise value1 to the power of value2"""
    new_value = value1 ** value2
    return new_value

raise_to_power(2, 3)
```



Global vs Local Variable

Global variable dapat diakses menyeluruh di dalam sebuah program dari awal sampai akhir dengan menggunakan function. Pada dasarnya, global variable berada di luar function dan tetap berada di dalam memori Python kecuali kita menghapusnya atau menutup program Ptyhon kita.

Local variable hanya dapat diakses di dalam function dimana mereka didefinisikan/dideklarasikan. Setelah script code function selesai, maka local variable telah ada.

```
global namespace
variable

local namespace
variables

for i in range(1, 2):
    x = 100
    y = 200

local namespace
variables

local namespace
variables
```



Nested Function

Nested function adalah fungsi yang didefinisikan dalam fungsi lain. Dalam Python, fungsi ini memiliki fungsi langsung ke variable dan nama-nama yang didefinisikan dalam suatu fungsi tertutup.

Contoh pengaplikasiannya:

```
def mod2plus5(x1, x2, x3):
                                                           def mod2plus5(x1, x2, x3):
    """Returns the remainder plus 5 of three values"""
                                                               """Returns the remainder plus 5 of three values"""
   new x1 = x1 \% 2 + 5
                                                              def inner(x):
                                   Disederhanakan menjadi:
   new_x2 = x2 \% 2 + 5
                                                                  """Returns the remainder plus 5 of a value"""
   new x3 = x3 \% 2 + 5
                                                                  return x \% 2 + 5
    return new_x1, new_x2, new_x3
                                                               return inner(x1), inner(x2), inner(x3)
mod2plus5(10, 21, 30)
                                                           mod2plus5(10, 21, 30)
(5, 6, 5)
                                                           (5, 6, 5)
```



Pengenalan Library dalam Python

Library merupakan sekumpulan kode yang memiliki fungsi – fungsi tertentu dan dapat dipanggil ke dalam program lain. Library dibuat oleh seseorang, komunitas atau suatu perusahaan. Dengan library, hampir 80% pekerjaan pemrograman telah selesai, dan programmer dapat fokus dalam penyelesaian masalah.

Beberapa *library* yang terkenal dalam Data Science adalah NumPy, pandas, sql-alchemy, matplotlib, seaborn, scikitlearn, tensorflow, dll.





Penggunaan *Library* dalam Python

Untuk menggunakan *library* dalam Python, diperlukan *syntax* untuk memasukkan *library* tersebut ke dalam workspace kita. *Syntax* yang digunakan adalah **import**.

Contoh:

import math
import datetime



Math Library dalam Python

Math library merupakan library yang digunakan untuk melakukan operasi matematika yang lebih kompleks, seperti akar, logaritma, pangkat, dll. Sebagian besar fungsi akan mengembalikan nilai dengan tipe data float.

Beberapa fungsi di dalam math library antara lain :

```
#### fungsi log
logaritma = math.log(100)
print(logaritma)
4.605170185988092
```

```
#### fungsi log10
print(math.log10(100))
2.0

#### contoh round
print(round(logaritma, 2))
4.61
#### fungsi sqrt
print(math.sqrt(16))

4.0
```



Datetime Library dalam Python

Datetime library merupakan library yang digunakan untuk memanipulasi tipe tanggal waktu dalam Python.

Beberapa fungsi di dalam datetime library antara lain :

```
### contoh now
import datetime as dt
dt.datetime.now()

datetime.datetime(2021, 6, 10, 12, 46, 39, 617607)

### contoh strptime untuk mengubah string ke datetime
freedom = '17/08/1945'
freedom2 = dt.datetime.strptime(freedom, '%d/%m/%Y')
print(freedom2)

1945-08-17 00:00:00
```

```
### contoh strftime untuk mengubah suatu datetime ke string
date = dt.datetime.strftime(freedom2, '%d %B, %Y')
print(date)

17 August, 1945
```

```
### contoh timedelta untuk menghitung beda waktu antara dua datetime
date_now = dt.datetime.now()
freedom_age = date_now - freedom2
print(freedom_age)
print(type(freedom_age))
print(type(freedom_age.days)

27691 days, 13:09:12.083844
<class 'datetime.timedelta'>
27691
```



String Manipulation

Memanipulasi string dalam Data Science adalah kemampuan (skill) yang sangat penting untuk dimiliki karena seringkali data yang diterima dalam kondisi yang tidak rapi. Tipe data string Python bisa diproses sebagai array dari karakter.

Contoh:

```
### membuat string dan mengakses elemennya
string1 = "Hari ini hari Sabtu"
print(string1[5])
```

menampilkan string dalam huruf kecil
print(string1.lower())

hari ini hari sabtu

```
### mendapatkan panjang string
print(len(string1))
19
```

```
### split string
print(string1.split(" "))
['Hari', 'ini', 'hari', 'Sabtu']
```

```
### strip
string2 = " Besok hari Minggu "
print("Panjang String (Sebelum): {0}".format(len(string2)))
print(string2.strip())
print("Panjang String (Setelah): {0}".format(len(string2.strip())))

Panjang String (Sebelum): 19
Besok hari Minggu
Panjang String (Setelah): 17
```

Special Thanks to:



Slide template by SlideCarnival